

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian kepustakaan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana tinjauan teori masalah terhadap pemusnahan barang ilegal dan bagaimana analisis Masalah terhadap pemusnahan barang ilegal.

Dalam skripsi ini, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan mengumpulkan literatur-literatur yang ada hubungan dengan topik bahasan. Adapun data tersebut selain di peroleh dari buku, juga dari media informasi lainnya. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif analitis, yaitu menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau data mengenai pemusnahan barang ilegal ditinjau dari teori masalah.

Hasil studi menyimpulkan bahwa pemusnahan barang ilegal ditinjau dari teori masalah tentang pemusnahan bawang merupakan salah satu perbuatan yang tidak memiliki faidah. Ditinjau dari sudut pandang ushul fiqh dengan menggunakan metode istinbat hukum masalah. Pemusnahan bawang yang dilakukan pemerintah termasuk perbuatan yang melanggar Undang-Undang Negara serta bertentangan dengan hukum islam.

Penyelundupan bawang merupakan perbuatan ilegal barang ilegal harus dimusnahkan menurut peraturan menteri pertanian No. 42/Permentan/OT.140/6/2012 mengenai tindakan karantina tumbuhan. Sedangkan dalam surat Al-Isra dikatakan bahwa pemborosan itu saudara setan dan tindakan yang ingkar.

Sejalan dengan kesimpulan diatas, dalam pemusnahan bawang ilegal hendaknya pemerintah mengatur peraturan tersebut mengenai holtikultural ilegal sehingga tidak banyak masyarakat yang dirugikan. Bagi masyarakat hendaknya lebih mementingkan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi karna banyak mendatangkan mudhorotnya dari pada manfaatnya. Selain itu peraturan bukan untuk ditakuti tetapi untuk ditegakkan dengan seadil-adilnya.